

**ANALISIS PROGRAM *STUDENT EXCHANGE*
MALAYSIA-SINGAPURA DALAM MENDORONG
PERTUKARAN BUDAYA DI SD MUHAMMADIYAH
PAESAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NAILA TAKHSYA

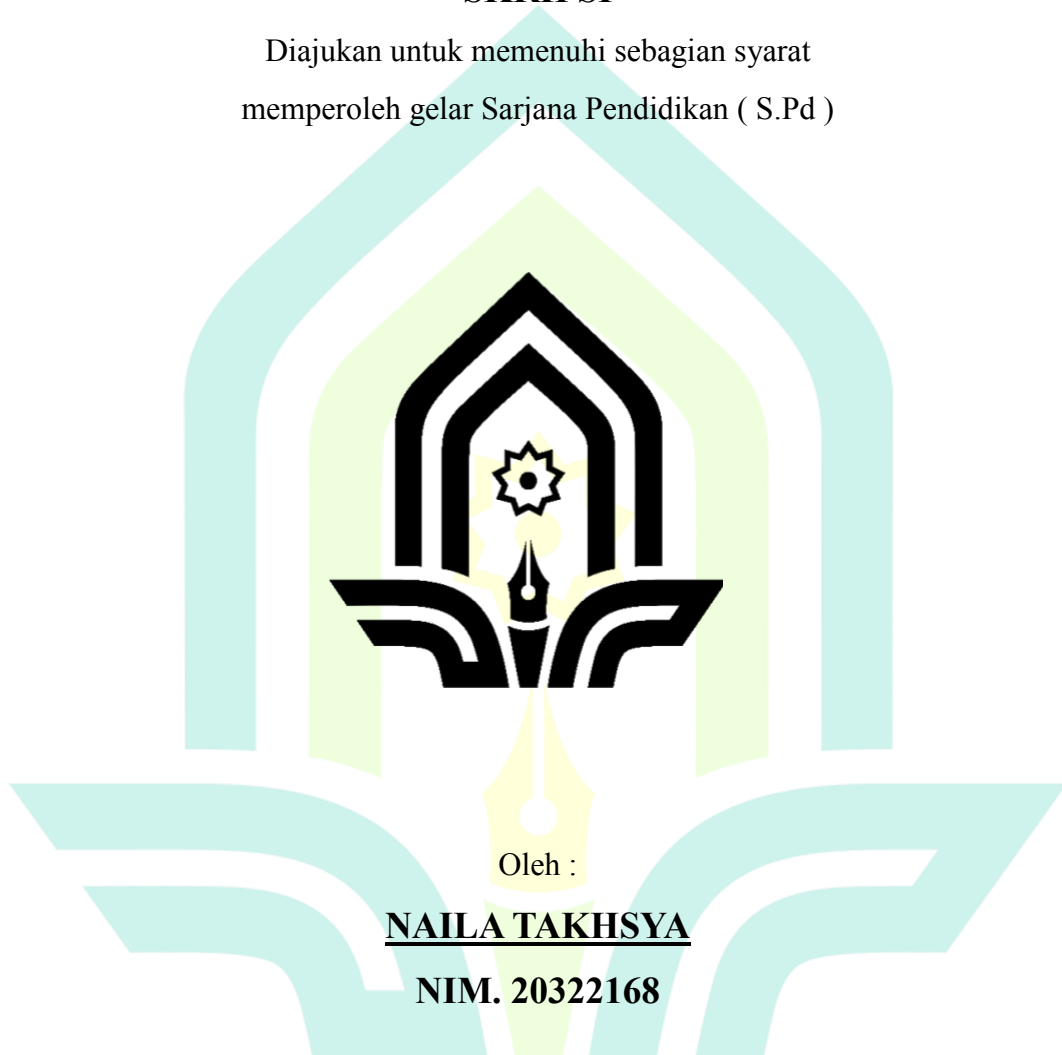
NIM. 20322168

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS PROGRAM *STUDENT EXCHANGE*
MALAYSIA-SINGAPURA DALAM MENDORONG
PERTUKARAN BUDAYA DI SD MUHAMMADIYAH
PAESAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Naila Takhsya

NIM : 20322168

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Program *Student Exchange* Malaysia-Singapura dalam Mendorong Pertukaran Budaya di SD Muhammadiyah Paesan”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Naila Takhsya
NIM. 20322168

M. Adin Setyawan, M.Psi.
Sinangohprendeng, Kajen, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Naila Takhsya

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari:

Nama	: Naila Takhsya
NIM	: 20322168
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: ANALISIS PROGRAM <i>STUDENT EXCHANGE</i> MALAYSIA-SINGAPURA DALAM MENDORONG PERTUKARAN BUDAYA DI SD MUHAMMADIYAH PAESAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 10 Juli 2025
Pembimbing,



M. Adin Setyawan, M.Psi
NIP. 199209112019031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@uinpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : NAILA TAKHSYA

NIM : 20322168

**Judul : ANALISIS PROGRAM STUDENT EXCHANGE
MALAYSIA-SINGAPURA DALAM MENDORONG
PERTUKARAN BUDAYA DI SD MUHAMMADIYAH
PAESAN**

Telah diujikan pada sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa, 04 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd
NIP. 198905192019032010

Diah Puspitaningrum, M.Pd.
NIP. 199502062022032001

Pekalongan, 11 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Mengenal budaya lain adalah langkah awal untuk memahami dunia dan memperkuat identitas diri.”

PERSEMBAHAN

Puji Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai harapan. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Diri sendiri, yang sudah berjuang sampai titik ini.
2. Bapak dan Ibu, Bapak Amiril Mu'minin dan Ibu Nafsikhati sosok orang tua yang selalu menjadi sumber semangat dan inspirasi dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga, doa yang selalu dipanjatkan, serta motivasi, nasihat, dan bimbingan yang senantiasa mengiringi setiap perjuangan saya. Bapak dan Ibu selalu mendoakan setiap langkah saya agar senantiasa diberi keselamatan, kemudahan, dan keberkahan. Segala pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan pengorbanan yang tulus dari Bapak dan Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan untuk Bapak dan Ibu tercinta.
3. Kakak dan Adik, Muhammad Khusnul Falah dan Muhammad Ulul Azmi, terima kasih atas segala dukungan, perhatian, dan kebersamaan yang selalu menenangkan hati di setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, serta semangat di saat lelah.
4. Bapak M. Adin Setyawan, M.Psi selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan ilmu berharga yang telah Bapak berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
5. Teman-teman terdekatku, Zulfa, Iza, Zahra, dan Laili, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan yang berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas bantuan, doa, dan motivasi yang selalu menguatkan hingga akhirnya penulis dapat mencapai tahap ini.
6. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2022 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah ikut berpartisipasi sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih atas dukungan kalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengetahuan dan informasi orang banyak.

ABSTRAK

Takhsya, Naila. 2025. *Analisis Program Student Exchange Malaysia-Singapura Dalam Mendorong Pertukaran Budaya di SD Muhammadiyah Paesan.* Pembimbing: M. Adin Setyawan, M.Psi.

Kata kunci: *student exchange*, pertukaran budaya, sekolah dasar

Penanaman nilai-nilai multikultural dan pemahaman lintas budaya sejak usia dini merupakan hal penting di tengah era globalisasi. Program *student exchange* menjadi salah satu strategi untuk mewujudkan hal tersebut karena memungkinkan siswa mengalami langsung interaksi budaya di luar lingkungan mereka. SD Muhammadiyah Paesan menjadi salah satu sekolah dasar yang melaksanakan program *student exchange* bekerja sama dengan sekolah lain dan sekolah mitra di Malaysia dan Singapura. Program ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara langsung melalui interaksi akademik dan sosial dengan masyarakat dan pelajar di negara tujuan.

Peneliti merumuskan dua masalah yakni bagaimana penerapan program *student exchange* dalam mendorong pertukaran budaya di SD Muhammadiyah Paesan dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat program *student exchange* dalam mencapai tujuan pertukaran budaya di SD Muhammadiyah Paesan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana penerapan program *student exchange* Malaysia–Singapura dalam mendorong pertukaran budaya di SD Muhammadiyah Paesan, serta untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaannya. Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada tujuh unsur budaya menurut teori Syakhrani dan Kamil, yaitu bahasa, pengetahuan, kebiasaan, tradisi, mata pencaharian hidup, agama, dan kesenian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru pendamping, peserta program, dan orang tua siswa. Analisis data menggunakan Milles dan Huberman dengan tahapan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, waktu dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *student exchange* telah diterapkan secara terencana dan mendapat dukungan dari berbagai pihak. Empat dari tujuh unsur budaya, yaitu bahasa, pengetahuan, kebiasaan, dan kesenian, berjalan dengan baik dan menunjukkan perubahan positif dalam keterampilan komunikasi, keberanian siswa, serta keterlibatan aktif mereka dalam pertukaran budaya. Sementara itu, tiga unsur lainnya tradisi, mata pencaharian hidup, dan agama belum berjalan maksimal karena keterbatasan durasi program yang hanya berlangsung selama lima hari dan tantangan penyesuaian lingkungan. Faktor pendukung utama meliputi antusiasme siswa, dukungan orang tua, kesiapan guru pendamping, dan kerja sama sekolah mitra. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, biaya, dan perbedaan budaya yang menimbulkan tantangan adaptasi. Secara keseluruhan, program ini memberikan pengalaman bermakna yang dapat memperkuat karakter siswa sebagai individu yang toleran, mandiri, dan terbuka terhadap keberagaman budaya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Program *Student Exchange* Malaysia-Singapura dalam Mendorong Pertukaran Budaya di SD Muhammadiyah Paesan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghani Hayudinna, M.Pd, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak M. Adin Setyawan, M.Psi, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan, bimbingan, dan motivasi serta pengetahuan baru untuk penulis selama pembuatan skripsi.

6. Ibu Rhischa Assabet Shilla, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik.
7. Ibu Laela Mujtahida, S.Si., M.Pd, selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Paesan yang telah memberikan izin penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan



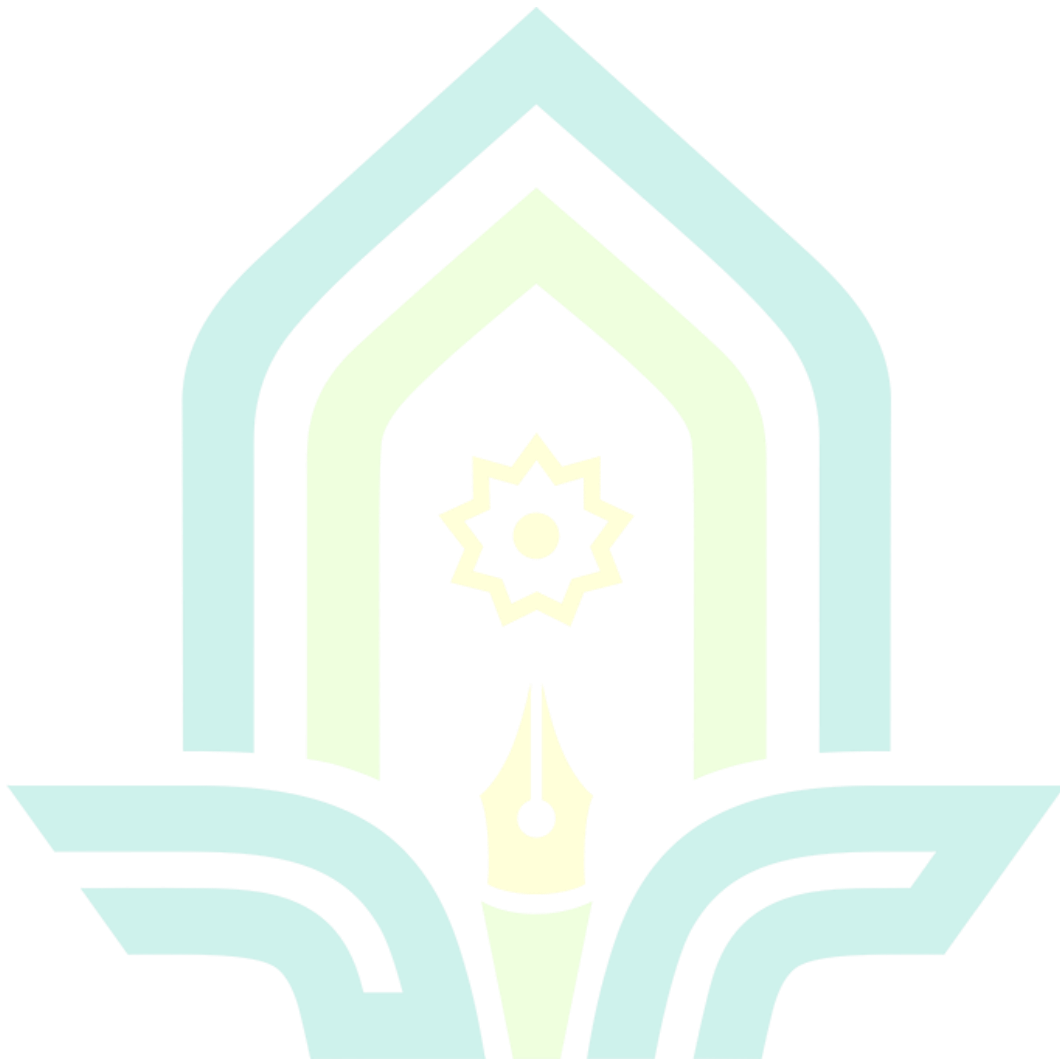
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Masalah	6
1.6 Manfaat Masalah	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Analisis Program Pendidikan.....	8
2.1.1.1 <i>Student Exchange</i>	9
2.1.1.2 Budaya	13
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	14
2.3 Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.1.1 Jenis Penelitian	26
3.1.1 Pendekatan Penelitian	26
3.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian	27

3.2 Fokus Penelitian	27
3.3 Data dan Sumber Data.....	28
3.1.1 Sumber Data Primer.....	28
3.1.1 Sumber Data Sekunder	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.1.1 Wawancara	28
3.1.1 Observasi	29
3.1.1 Dokumentasi	30
3.5 Teknik Keabsahan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
3.1.1 Pengumpulan Data dan Pengorganisasian Data.....	32
3.1.1 Kondensasi Data	33
3.1.1 Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	34
3.1.1 Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Visi dan Misi Serta Program SD Muhammadiyah Paesan	35
4.1.1 Program SD Muhammadiyah Paesan	36
4.1.1 Keadaan Guru dan Karyawan	37
4.1.1 Keadaan Peserta Didik.....	40
4.2 Penerapan Program <i>Student Exchange</i> Malaysia-Singapura dalam Mendorong Pertukaran Budaya di SD Muhammadiyah Paesan	41
4.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Program <i>Student Exchange</i> Malaysia- Singapura dalam Mendorong Pertukaran Budaya di SD Muhammadiyah Paesan.....	66
4.4 Pembahasan	82
4.1.1 Penerapan Program <i>Student Exchange</i> Malaysia-Singapura dalam Mendorong Pertukaran Budaya di SD Muhammadiyah Paesan.....	82
4.1.1 Faktor Pendukung dan Penghambat Program <i>Student Exchange</i> Malaysia-Singapura dalam Mendorong Pertukaran Budaya di SD Muhammadiyah Paesan	102
BAB V PENUTUP	124
5.1 Simpulan.....	124
5.2 Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Paesan	38
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa SD Muhammadiyah Paesan	40
Tabel 4. 3 Daftar Peserta Student Exchange SD Muhammadiyah Paesan.....	41



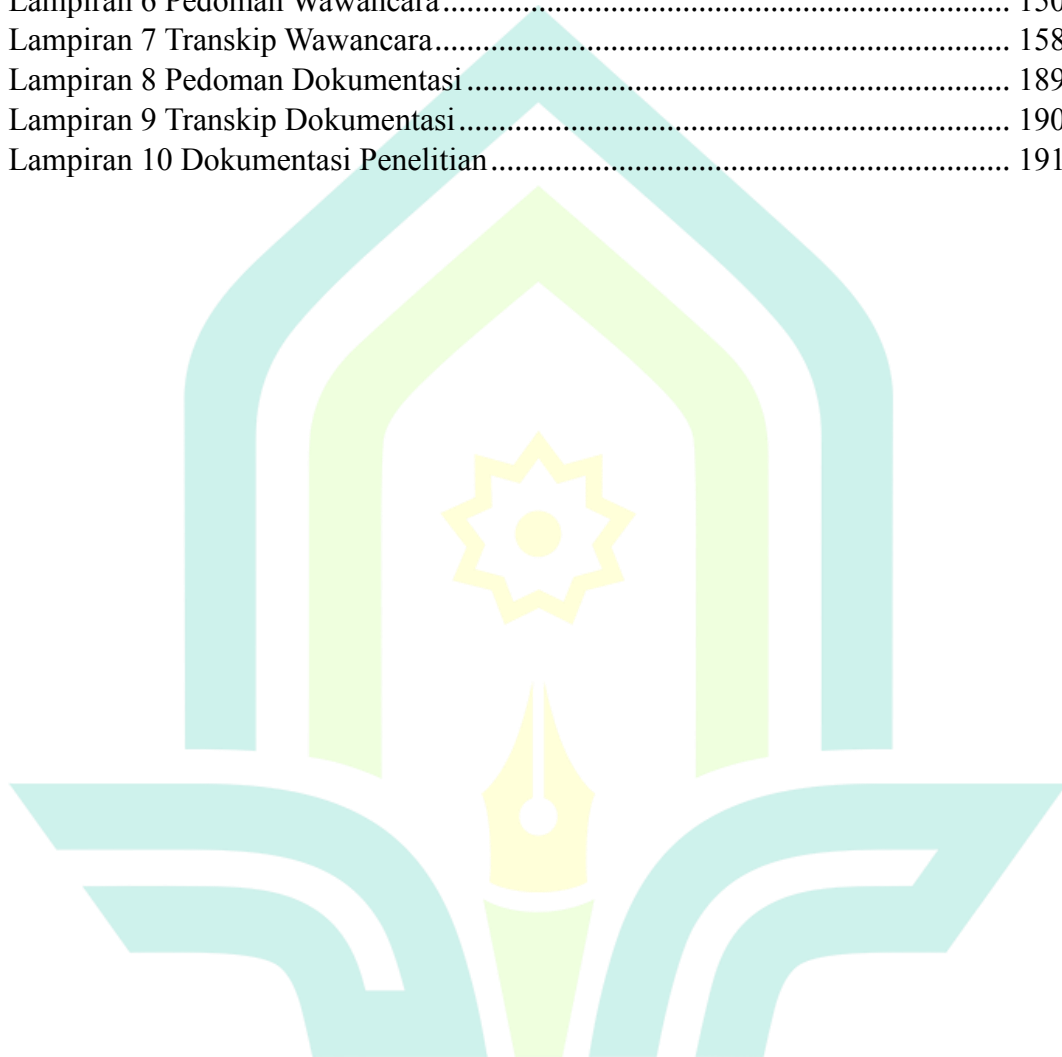
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	24
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	134
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian	135
Lampiran 3 Validasi Dosen Ahli	136
Lampiran 4 Pedoman Observasi	140
Lampiran 5 Transkrip Observasi	142
Lampiran 6 Pedoman Wawancara.....	150
Lampiran 7 Transkrip Wawancara.....	158
Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi	189
Lampiran 9 Transkrip Dokumentasi.....	190
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	191



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rendahnya perbedaan budaya dalam konteks Indonesia yang menganut paham negara kepulauan, berdasarkan *Archipelago Concept*, mencerminkan bahwa keberagaman yang dikelola dengan baik untuk menjaga persatuan Indonesia dengan keanekaragaman suku, bahasa, agama, dan adat istiadat, menghadapi tantangan untuk mencegah potensi konflik budaya yang dapat mengancam keutuhan bangsa. Wawasan Nasional menjadi kunci untuk menjaga kelangsungan hidup bangsa, keutuhan wilayah, dan jati diri nasional (Tesni & Eka, 2022: 5-6). Dalam taraf internasional, Indonesia dengan prinsip *Bhinneka Tunggal Ika* dapat menjadi contoh dalam mengelola keberagaman budaya. Keberagaman ini, jika dikelola dengan bijak, tidak hanya memperkuat persatuan di dalam negeri, tetapi juga mempererat hubungan antar negara di era globalisasi ini (Annisa & Najicha, 2021: 41).

Persaingan sengit dalam bidang manajemen, teknologi, serta sumber daya manusia merupakan dampak dari globalisasi. Sehingga, dengan adanya pengelolaan yang baik akan memperbaiki efektivitas dan efisiensi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dalam negeri (Sa'diyah, 2018: 184). Di sisi lain, keunggulan sumber daya manusia yang didukung oleh teknologi dan manajemen yang solid menjadi ciri utama sekolah yang efektif, yang secara

berkelanjutan menentukan keberlangsungan, perkembangan, dan daya saing di era global ini (Rusman, 2022: 78).

Agar mutu pendidikan berkualitas dan berglobal, diperlukan adanya standar atau pedoman yang memungkinkan setiap sekolah untuk secara bertahap memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Siswopranoto, 2022: 18). Salah satu bentuk untuk meningkatkan standar bertaraf internasional adalah melalui adanya program *student exchange* yang merupakan salah satu program sekolah berstandar internasional diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menunjang program sekolah bertaraf internasional dan mencapai tujuan pendidikan sejalan dengan adanya standar internasional tersebut (Rizki et al., 2022: 989). Bahkan di era globalisasi, program *student exchange* masih terdengar asing bagi sebagian orang, terlepas dari kenyataan bahwa banyak orang menganggap belajar di luar negeri itu mahal, program *student exchange* ini dapat mengganggu konsentrasi belajar di sekolah dan mungkin tidak sesuai dengan budaya di beberapa daerah, bahkan dianggap tidak dapat diterima. *Student exchange* kini sangat diminati oleh pelajar dari seluruh dunia karena banyak memberikan dampak positif bagi pesertanya (Timur, 2019: 120).

Program *student exchange* memiliki ciri khas dan keunikan dalam hal penyelenggaraan akademik serta atmosfer akademik yang tercipta. Salah satu aspek yang membedakan adalah keragaman suasana akademik dan kehidupan budaya sekolah, yang dapat berkontribusi pada peningkatan rasa patriotisme serta kemampuan belajar siswa (Gani & Tinri, 2022: 87). Program *student exchange* ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan dalam kualitas,

fasilitas, dan kemandirian sekolah di Indonesia dengan membuka peluang bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar negeri, yang dapat memperluas wawasan global mereka. Pendidikan berkualitas seharusnya dapat diakses oleh siswa di mana saja, sehingga diharapkan dapat memperkuat integritas nasional di kalangan siswa dan generasi muda Indonesia (Nur et al., 2023: 2980).

Memberikan kesempatan belajar serta menjelajahi lingkungan akademik kepada siswa di lingkungan yang baru dan meningkatkan keterampilan, memperluas pengetahuan, serta meningkatkan pemahaman budaya siswa, merupakan rancangan dan tujuan dari *student exchange* (Fajri et al., 2024: 146). *Student exchange* bertujuan memenuhi kebutuhan untuk membangun perspektif dan membangun toleransi antar budaya. Program *student exchange* menjadi penting dalam era globalisasi, (Muhammad et al., 2023: 124).

SD Muhammadiyah Paesan merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang berlokasi di Kecamatan Kedungwuni. Sekolah ini beralamat di Jalan Kenanga No. 04, Paesan Utara. Sekolah ini, memiliki tujuan untuk dapat mengembangkan diri peserta-nya. Oleh karena itu, SD Muhammadiyah Paesan memiliki program *student exchange* dengan mengirimkan 5 peserta yang dilaksanakan di Malaysia-Singapura, selama 5 hari untuk belajar diluar negeri. Pelaksanaan program *student exchange* ini berjalan dengan baik. Kemudian diantara manfaat nyatanya adalah kesempatan untuk meningkatkan kemampuan bahasa. Tidak ada yang dapat menyangkal bahwa cara terbaik untuk belajar suatu bahasa adalah langsung di negara tempat bahasa tersebut

digunakan. Hal ini karena proses pembelajaran bahasa harus mencakup latihan sebanyak mungkin. Kemampuan berinteraksi dengan orang lain, kemampuan berinteraksi atau keterampilan sosial membantu anak mengungkapkan perasaan. Pandangan tersebut antara lain menyatakan bahwa keterampilan sosial merupakan bagian dari kecakapan hidup manusia, setiap aktivitas yang dilakukan dapat diterima dengan baik dalam lingkungan sosial dan menciptakan hubungan positif dalam interaksi sosial (Alif, 2021: 1). Memperoleh wawasan yang lebih luas dan memperoleh pengetahuan yang lebih banyak serta pemahaman tentang budaya mereka, sehingga membuat pola berpikir siswa lebih terbuka lebar, dan memungkinkan siswa mengekspresikan diri secara bebas (Islami et al., 2022: 31).

Menurut Fajri (2024: 147) mengatakan bahwa program *student exchange* memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengakses pendidikan yang berkualitas serta dapat meningkatkan kerja sama di bidang pendidikan dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengakses pendidikan berkualitas. Sementara itu, (Ahyani, 2024: 87) menyatakan bahwa program *student exchange* memiliki peran krusial dan menjadi hal yang penting dalam globalisasi. Yaitu, dengan memperkuat pemahaman dan toleransi antar budaya dengan adanya pertukaran budaya diantaranya aspek bahasa, pengetahuan, kebiasaan, tradisi, mata pencaharian hidup, agama, dan kesenian. Jadi keberhasilan program tersebut perlu dilakukan evaluasi dalam mendorong para peserta untuk saling menghormati antar budaya. Program ini dapat berlangsung dengan sukses dan berkelanjutan dengan adanya pemahaman lebih mendalam

mengenai konteks, potensi, dan tantangan, program *student exchange* di luar negeri. Adapun tantangan yang perlu dihadapi dalam program *student exchange*, diantaranya yaitu lingkungan akademik yang berbeda yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam beradaptasi, sehingga akulturasi antar budaya siswa dapat terganggu. Berdasarkan dari keterangan di atas diperoleh pemahaman yang lebih mengenai dampak program *student exchange* dan peran program *student exchange* (Hendrika Putri et al., 2023: 40).

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Program *Student Exchange* Malaysia-Singapura dalam Mendorong Pertukaran Budaya di SD Muhammadiyah Paesan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa mengenai budaya asing.
2. Minimnya interaksi budaya yang nyata.
3. Tantangan dalam implementasi program *student exchange*.
4. Persepsi siswa dan guru terhadap program *student exchange*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan mencakup analisis program *student exchange* pada periode 2023/2024.
2. Penelitian ini akan mengkaji program *student exchange* yang diselenggarakan oleh SD Muhammadiyah Paesan.
3. Penelitian ini akan membatasi pembahasan pada aspek pertukaran budaya yang terjadi selama program *student exchange*.
4. Analisis program dalam mendorong pertukaran budaya akan diukur berdasarkan tiga aspek yaitu; wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program *student exchange* dalam mendorong pertukaran budaya di SD Muhammadiyah Paesan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat program *student exchange* dalam mencapai tujuan pertukaran budaya di SD Muhammadiyah Paesan?

1.5 Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi penerapan program *student exchange* dalam mendorong pertukaran budaya di SD Muhammadiyah Paesan.

2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat program *student exchange* dalam mencapai tujuan pertukaran budaya di SD Muhammadiyah Paesan.

1.6 Manfaat Masalah

Manfaat penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan program *student exchange*.

2. Secara Praktis

- a. Untuk sekolah, dapat menjadi referensi dalam penerapan program *student exchange* dalam mendorong pertukaran budaya di SD Muhammadiyah Paesan.
- b. Untuk tenaga pendidik, dapat menjadi referensi dalam menerapkan program *student exchange* di SD Muhammadiyah Paesan.
- c. Untuk siswa, memberikan referensi dalam penerapan *student exchange* dalam mendorong pertukaran budaya untuk mencapai tujuan.
- d. Untuk peneliti, memberikan pengalaman serta dapat memberikan pengetahuan terkait pelaksanaan program *student exchange* dalam mendorong pertukaran budaya.

BAB V

PENUTUP

1.7 Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang sudah dilakukan terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan program *student exchange* Malaysia–Singapura di SD Muhammadiyah Paesan telah berjalan dengan baik dan terencana. Program ini dirancang melibatkan berbagai unsur penting seperti kepala sekolah, guru pendamping, siswa, dan dukungan orang tua. Kegiatan dilaksanakan selama lima hari dan memuat aktivitas yang mendorong pertukaran budaya secara langsung antara siswa Indonesia dan siswa dari negara tujuan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta diperkuat dengan teori dalam Bab II, ditemukan bahwa dari tujuh unsur budaya yang dijadikan acuan, terdapat empat indikator yang telah berjalan dengan baik, yaitu bahasa, pengetahuan, kebiasaan, dan kesenian. Siswa mampu menunjukkan keberanian menggunakan bahasa asing dalam situasi nyata, mulai terbiasa dengan metode pembelajaran aktif dan mandiri, mampu menyesuaikan diri dengan kebiasaan hidup yang lebih disiplin dan tertib, serta menunjukkan antusiasme tinggi dalam menampilkan kesenian daerah sebagai bentuk kebanggaan budaya. Sementara itu, tiga indikator

budaya lainnya masih belum maksimal, yaitu tradisi, mata pencaharian hidup, dan agama. Keterbatasan waktu menjadi penghambat utama dalam eksplorasi tradisi secara mendalam, sedangkan pemahaman terhadap dunia kerja masih bersifat pengenalan umum tanpa adanya interaksi langsung. Di aspek agama, siswa tetap dapat menjalankan ibadah dengan baik, namun fasilitas yang terbatas dan padatnya jadwal, khususnya di Singapura, membuat siswa perlu beradaptasi secara mandiri.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berperan dalam kelancaran program *student exchange* di SD Muhammadiyah Paesan. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor pendukung yang mempermudah pelaksanaan program dan faktor penghambat yang menimbulkan tantangan selama kegiatan berlangsung

- a. Faktor Pendukung

- 1) Antusiasme Siswa; Siswa menunjukkan semangat tinggi untuk mengikuti setiap kegiatan, baik selama pembekalan maupun saat berada di negara tujuan. Mereka aktif bertanya, mencoba hal-hal baru, dan berinteraksi dengan budaya, tradisi, serta sistem pendidikan di Malaysia dan Singapura.
- 2) Dukungan Sekolah dan Orang Tua; Sekolah melakukan perencanaan matang, termasuk sosialisasi, pembekalan, dan koordinasi dengan sekolah mitra. Orang tua memberikan izin,

dukungan moral, dan kesiapan finansial, sehingga siswa merasa aman dan nyaman selama mengikuti program.

3) Kesiapan Guru Pendamping; Guru bertindak sebagai mediator budaya, motivator, dan pendamping teknis. Guru membantu siswa beradaptasi dengan perbedaan bahasa, lingkungan, dan tata cara sosial, serta memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana.

4) Kerja Sama dengan Sekolah Mitra; Hubungan yang baik dengan sekolah mitra di Malaysia dan Singapura melalui komunikasi intensif dan saling menghargai membuat kegiatan berjalan lancar. Sekolah mitra memberikan fasilitas memadai, sambutan hangat, serta kegiatan edukatif yang bermakna bagi siswa.

b. Faktor Penghambat

1) Keterbatasan Finansial; Biaya transportasi, akomodasi, dan kebutuhan selama kegiatan cukup besar, sehingga tidak semua siswa dapat ikut meskipun berminat. Upaya mencari dukungan sponsor hanya membantu sebagian.

2) Kekhawatiran Orang Tua; Beberapa orang tua cemas terkait keamanan, kesehatan, dan kesiapan mental anak sehingga beberapa siswa yang berpotensi tinggi harus mengurungkan niatnya untuk ikut.

3) Perbedaan Bahasa dan Budaya; Siswa awalnya kesulitan memahami aksen dan gaya bahasa di Malaysia maupun

Singapura, serta menyesuaikan diri dengan kebiasaan disiplin, tata krama, dan cara berkomunikasi yang berbeda.

- 4) Keterbatasan Waktu Program; Program hanya berlangsung lima hari, sehingga eksplorasi budaya tidak dapat dilakukan secara mendalam. Beberapa kegiatan yang direncanakan tidak sempat terlaksana karena jadwal yang padat dan jarak antar lokasi kunjungan.

Program ini menunjukkan hasil yang cukup baik pada empat indikator budaya: bahasa, pengetahuan, kebiasaan, dan kesenian. Lingkungan pembelajaran yang menuntut komunikasi lintas budaya mendorong siswa lebih aktif menggunakan bahasa asing; sistem pendidikan yang baru memperkenalkan cara belajar yang partisipatif; aturan sosial yang tertib membantu siswa memahami pentingnya kedisiplinan; dan kegiatan kesenian menjadi ruang bagi siswa untuk memperkenalkan budaya Indonesia dengan rasa bangga. Namun demikian, masih terdapat kendala pada tiga indikator budaya lainnya, yakni tradisi, mata pencaharian hidup, dan agama. Durasi program yang singkat membuat siswa hanya mendapatkan pemahaman dasar terhadap tradisi setempat, pengenalan terhadap dunia kerja belum mendalam karena tidak ada kunjungan langsung, dan keterbatasan fasilitas ibadah di negara tujuan menuntut siswa untuk lebih mandiri dalam menjalankan ibadah. Keseluruhan pengalaman ini tetap memberikan pengaruh

yang berarti dalam membuka wawasan siswa terhadap kehidupan lintas budaya serta mendorong terbentuknya sikap toleran, disiplin, dan percaya diri dalam diri mereka.

1.8 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan memberikan masukan dalam melaksanakan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa saran terkait dengan penelitian ini.

1. Kepada Sekolah

- a. Sekolah disarankan untuk mempertahankan dan terus mengembangkan pelaksanaan program *student exchange* sebagai salah satu bentuk pembelajaran lintas budaya yang kontekstual.
- b. Untuk memaksimalkan pencapaian pada indikator yang belum berjalan optimal, seperti tradisi, mata pencaharian hidup, dan agama, sekolah dapat menambah sesi pembekalan pra-keberangkatan yang lebih mendalam.
- c. Mengingat keterbatasan durasi program (hanya lima hari), sekolah dapat menjalin komunikasi lebih intensif dengan mitra sekolah di luar negeri agar kegiatan budaya yang ditampilkan lebih terfokus, bermakna, dan memberi ruang bagi siswa untuk bertanya atau berdiskusi secara sederhana.

- d. Sekolah juga diharapkan menyediakan bimbingan pasca-program untuk membantu siswa merefleksikan pengalaman mereka, serta memfasilitasi forum berbagi cerita sebagai bentuk penguatan pemahaman budaya dan pembentukan karakter.

2. Kepada Siswa

- a. Siswa disarankan untuk tetap menunjukkan semangat belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi selama mengikuti program. Keberanian untuk mencoba berkomunikasi dengan bahasa asing, terbuka terhadap perbedaan, dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan budaya merupakan sikap yang perlu terus diasah, baik selama program berlangsung maupun setelahnya.
- b. Siswa juga perlu membangun kesadaran bahwa keterampilan berbahasa, pengetahuan umum, dan kemampuan bekerja sama sangat penting dalam kehidupan global.
- c. Untuk siswa yang akan mengikuti program serupa di masa mendatang, diharapkan dapat mempersiapkan diri sejak dini, baik dari sisi akademik, kepribadian, maupun spiritual.

Dengan adanya berbagai upaya perbaikan dan peningkatan, diharapkan program *student exchange* di SD Muhammadiyah Paesan dapat terus berjalan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dan dunia pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, E. (2024). Peran Pendidikan Agama dalam Membentuk Kesadaran Moderasi Beragama di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal 12 Waiheru*, 10. <https://12waiheru.kemenag.go.id/index.php/journal/article/view/182/60>
- Alif, E. S. dan M. N. (2021). *Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak*. CV. Salam Insan Mulia.
- Ananda, R. F. R. (2018). *Pengelolaan Nuris Student Exchange Programme Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam-Jember*. http://digilib.uinkhas.ac.id/18446/1/Rhizky_Firdausia_Rose_Ananda_084_143_065.pdf
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>
- Annisa, H., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan Nusantara Dalam Memcahkan Konflik Kebudayaan Nasional. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 40–48. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/....http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/....>
- Christy, N. A. (2023). Implementasi Program MBKM dalam Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Palangka Raya. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2), 430–450. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/download/10045/4907>
- Ecça, S., Mustanir, A., Ahmad, J., Ramlan, P., Adri, K., Mardhatillah, M., & Sulaiman, Z. (2022). Peran Program Pertukaran Pelajar MBKM dalam Pengembangan Kompetensi Lulusan. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(3). <https://doi.org/10.30998/sap.v6i3.11713>
- Faiz, A. and P. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 649–655.
- Fajri, Dewi Widya Ningsih, Reza Mauldy Raharja, & Wika Hardika Legiani. (2024). Analisis Efektivitas Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Mendorong Pertukaran Akademik dan Budaya. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(5), 145–156. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i5.1024>
- Fitriana, R., Safitri, D. M., Yojana, R. M., Witonohadi, A., Sari, L., Aji, D., & Ningsih, Y. (2022). Analisis Keberhasilan Program Pertukaran Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti. *Jurnal Teknik Industri*, 12(1), 21–29. <https://doi.org/10.25105/jti.v12i1.13956>

- Gani, M. T., & Tinri, M. D. N. (2022). Tingkat Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Galeri Pendidikan*, 2(1), 85–91.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. <https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ>
- Hendrika Putri, S., Fadilah, J., Fitriani Rachman, N., & Febriadha, M. (2023). Adaptasi Dan Culture Shock: Komunikasi Mahasiswa Program Mahasiswa Merdeka (Pmm) Di Universitas Djuanda. *SPICES: Social Political Sciences Journal*, 1(1), 34–49. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/spices>
- Islami, A. I., Riyadi, B. T., Setiyani, N., Rahmadani, W., Fitri, K., Asmiatunnisa, Rahmah, H., & Handayani, I. F. (2022). *Saintis Muda di Era Digital*. CV Alinea Media Dipantara.
- Lumintang, F. M. (2020). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 991–998. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2304>
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Jawara. https://books.google.co.id/books?id=TP_ADwAAQBAJ
- Marjan Fuadi, T. (2022). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Mbkm) : Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2), 38. <https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11594>
- Marwiji, M. H., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Inovasi Dalam Bidang Kurikulum: Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dan Penerapannya. *Jurnal Educatio*, 9(4), 2194. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.6283>
- Muhammad, G., Rofiani, R., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Kebijakan Pendidikan Mbkm Dan Evaluasi Implementasi Mbkm. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(1), 121–131.
- Mulyani, S. (2017). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Abdi Sistematika. <https://books.google.co.id/books?id=SbrPDgAAQBAJ>
- Nur Rohmah, L., Latihah, I., Aulia, R., Maulin Najwa, S., Diah Ayu Kinesti, R., Conge Ngembalrejo, J., Rejo, N., Bae, K., Kudus, K., & Tengah, J. (2024). Pelaksanaan Program Pertukaran Pelajar SD Nasima ke Luar Negeri Menuju SD yang Go Internasional. *Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 101–109. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3851>
- Nur, Syarir, N., Firdaus, A. M., Nasir, Akran, Amal, A., & Muafiah. (2023). Evaluasi Program Implementasi MBKM Pertukaran Pelejar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2977–2985.

- Rizki, H. T., Mesran, M., & Saputra, I. (2022). Penerapan Preference Selection Index (PSI) dalam Seleksi Siswa Program Pertukaran Pelajar. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(2), 989. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i2.3928>
- Rukin. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF EDISI REVISI*. Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=I-E2EAAAQBAJ>
- Rusman. (2022). Tantangan Sumber Daya Manusia di Era Globalisasi. *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(2), 78–84.
- Sa'diyah, H. (2018). Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v1i2.329>
- Sab'ah, L. (2022). *Implementasi Model Tukar Belajar (Learning Exchange) Dalam Membentuk Kemadirian Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Disanggar Belajar Alternatif Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro*. <https://repository.unugiri.ac.id/id/eprint/1392/>
- Sari, M., Riswandi, & Muhammad Nurwahidin. (2022). Urgensi Analisis Kebutuhan Pada Penyelenggaraan Program Pendidikan dan Pelatihan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 44–49. <https://doi.org/10.56854/tp.v1i2.22>
- Simanjuntak, B. A., & Sosrodihardjo, S. (2014). *Metode Penelitian Sosial (edisi revisi)*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=F3BsDAAAQBAJ>
- Siswopranoto, M. F. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 17–29. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Literasi Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sutardi, T. (2014). *Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya*. PT Grafindo Media Pratama. <https://books.google.co.id/books?id=OrEMsPV8yQkC>
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Syakhrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Tesni, S. N., & Eka, P. A. (2022). Dinamika Historis dan Pentingnya Wawasan Nusantara. *Dinamika Historis Dan Pentingnya Wawasan Nusantara*, 2–15.
- Timur, I. A. (2019). *Kilau Mutiara dari Jejak Inspirasi Guru*. CV. Jejak.

- Tjalla, A., Sutisna, A., Hasibuan, A. R., Afriadi, B., Ayok, M., Laimheheriwa, V., Bhakti, Y. B., Kaswati, R., Simorangkir, M. R. R., Wuryanto, J., Ni'maturrohman, W., & Candra. (2022). *ORIENTASI BARU PEDAGOGI ABAD 21*. UNJ Press.
- Widianingsih, E. (2023). *Evaluasi Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Tahun 2021 Menggunakan Metode Context, Input, Process Dan Product (CIPP) Studi Kasus Peserta Pertukaran Mahasiswa Outbound Dan Inbound Di Universitas Negeri Jakarta*. <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/39115>
- Zulhaji, Darmawang, & Jumadin. (2023). Persepsi Mahasiswa Tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Seminar Nasional Dies Natalis 62, 1*, 59–65. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.434>

